

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendapatan Negara Republik Indonesia berasal dari berbagai sektor, salah satunya berasal dari pajak. Bagi pemerintah, pajak merupakan penyumbang terbesar penerimaan Negara, yaitu sekitar 70% dari total penerimaan Negara. Menurut Resmi (2017, h 2) Undang-Undang Perpajakan No. 28 Tahun 2007, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, namun tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara dan kemakmuran rakyat. Pembebanan pajak diberikan oleh pemerintah kepada wajib pajak sebagai partisipasi wajib pajak untuk meningkatkan laju pertumbuhan pembangunan Negara. Bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang nilainya cukup besar dan mengurangi laba bersih perusahaan secara signifikan. Sehingga perusahaan sebisa mungkin membayar pajak seminimal mungkin. Perbedaan kepentingan antara pemerintah dan perusahaan menyebabkan timbulnya agresif terhadap pajak.

Agresivitas pajak menurut Onyali et al (2018) adalah upaya entitas perusahaan untuk mengurangi pembayaran pajak menggunakan kegiatan perencanaan pajak agresif dan penghindaran pajak. Dapat diartikan bahwa agresivitas pajak adalah tindakan untuk memperkecil pajak dengan memanfaatkan celah-celah yang ada pada peraturan perundang-undangan perpajakan maupun pada pelaksanaan kegiatan perpajakan atau biasa disebut dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Adapun perusahaan melakukan agresivitas pajak dengan cara melanggar perundang-undangan perpajakan yang biasa disebut penggelapan pajak (*tax evasion*).

Salah satu contoh penghindaran pajak yang terjadi di Indonesia adalah PT.RNI. PT. RNI merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa kesehatan terafiliasi perusahaan di Singapura dan memiliki aktivitas cukup banyak di Indonesia yakni di Jakarta, Solo Semarang, dan Surabaya. Modus yang dilakukan oleh PT RNI

adalah dengan memasukkan modal sebagai utang sehingga dapat mengurangi pajak yang dibayarkan. Dalam laporan keuangan PT RNI 2014, tercatat sebesar Rp20,4 miliar. Sementara omset perusahaan hanya RP 2,178 miliar. Belum lagi ada kerugian ditahan pada laporan tahun yang sama senilai Rp 26,12 miliar. Modus lain yang dilakukan oleh PT RNI yaitu memanfaatkan peraturan pemerintah 46/2013 tentang pajak penghasilan khusus UMKM, dengan tarif PPh final 1 persen. Adanya kasus tersebut karena perusahaan menginginkan beban pajak yang serendah-rendahnya sehingga perusahaan melakukan penghindaran pajak. (sumber: <https://www.kompas.com>)

Faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak diantaranya adalah likuiditas. Penelitian yang dilakukan Fadli (2016) menunjukkan hasil yang positif membuktikan jika semakin tinggi nilai likuiditas perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat agresivitas pajak. Sebaliknya, semakin rendah nilai likuiditas maka agresivitas pajaknya menurun. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Akbar (2018) menunjukkan hasil yang negatif semakin tinggi nilai likuiditas perusahaan maka tingkat agresivitas pajak perusahaan akan rendah, Hal ini dikarenakan Agresivitas pajak erat kaitannya dengan besaran tarif pajak yang dikenakan atas laba perusahaan sedangkan tingkat likuiditas tidak mempengaruhi besarnya laba ataupun tarif pajak yang dikenakan sehingga tidak mempengaruhi keputusan manajemen dalam meminimalisir atau membayarkan beban pajaknya.

Faktor lain yang mempengaruhi agresivitas pajak adalah komite audit. Penelitian-penelitian terdahulu mengenai pengaruh komite audit terhadap agresivitas pajak masih belum menemukan hasil yang konsisten. Akbar (2018) menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Sebab, keberadaan komite audit hanya sebagai pemenuhan syarat dari pemerintah dan semakin banyak jumlah komite audit maka akan berkurang tindak agresivitas pajak. Komite audit dapat mendorong efisiensi beban pajak. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardy & Kristanto (2015) menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

Faktor lain dari agresivitas pajak adalah ukuran perusahaan. Penelitian yang meneliti pengaruh ukuran perusahaan terhadap agresivitas pajak masih belum menunjukkan hasil yang konsisten. Penelitian yang dilakukan Mustika (2017) menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Penelitian lain yang dilakukan Akbar (2018) menemukan hasil yang berbeda. Bahwa semakin besar perusahaan maka semakin besar pula tingkat agresivitas pajaknya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagai berikut :

”Pengaruh Likuiditas, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Barang konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018”

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah likuiditas, komite audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini untuk :

1. Mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui apakah komite audit berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Mengetahui apakah likuiditas, komite audit, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1.4.1 Bagi Perusahaan

Sebagai masukan bagi perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab terhadap Negara dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat.

1.4.2 Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai kewajiban perpajakan dan agresivitas pajak.

1.4.3 Bagi peneliti selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan agresivitas pajak.

1.5 Batasan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas penulis memberikan batasan masalah hanya pada variabel-variabel yang diteliti yaitu : Likuiditas, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini merujuk kepada Pedoman Teknis Penulisan Skripsi yang telah dikeluarkan oleh Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan latar belakang masalah mengenai pajak yang kaitannya dengan perusahaan, Pengaruh Likuiditas, Komite Audit, dan Ukuran perusahaan yang menyangkut agresivitas pajak, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penjabaran mengenai landasan teori yaitu berupa pengertian dari pajak, manajemen pajak, agresivitas pajak, likuiditas, komite audit, ukuran perusahaan dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan desain penelitian, tahapan penelitian, jenis data dan cara pengambilan sampel, operasional variabel penelitian, metode analisis data, serta teknik pengolahan data yang digunakan.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang profil perusahaan, pengujian yang dilakukan oleh peneliti, hasil uji yang dilakukan serta pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan implikasi manajerial yang dibuat oleh penulis terkait dengan penelitian yang telah dilakukan.

